

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi masa kini berkembang dengan sangat cepat dan mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan salah satunya pendidikan. Sebagai bentuk perkembangan teknologi kegiatan pembelajaran di sekolah perlu bersentuhan dengan teknologi, contohnya melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar merupakan suatu proses interaksi terhadap lingkungan yang ada di sekitar individu peserta didik. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman yang diciptakan oleh guru, maka guru harus mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran, serta membimbing siswa dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur (Daryanto, 2005: 58).

Secara umum pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan. Dalam melaksanakan pembelajaran tentunya dibutuhkan alat bantu atau media untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran merupakan wahana dalam penyampaian pesan atau informasi dari sumber pesan diteruskan pada penerima. Media pembelajaran tidak hanya sebatas penyampaian pesan atau informasi akan tetapi dapat dijadikan suatu media komunikasi yang dapat merangsang peserta didik untuk merespon pesan dan informasi yang didapatkan. Media memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan melancarkan proses belajar, selain itu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat peserta didik dapat lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa. Penyusunan media pembelajaran dibutuhkan kreativitas dan inovasi yang dapat mewujudkan perkembangan teknologi.

Pendidikan harus dapat menyeimbangkan perkembangan teknologi. Teknologi perlu diperkenalkan sejak dini untuk dapat menghadapi persaingan abad-21.

Namun kenyataannya, masih banyak guru yang kesulitan dalam menggunakan produk teknologi, salah satunya di sekolah dasar masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran sehingga kebanyakan guru menyampaikan materi dengan berceramah atau sekedar memanfaatkan buku tema atau buku paket sebagai pegangan. Seperti pada pelajaran matematika salah satunya pada materi pengukuran sudut, guru hanya menyampaikan materi melalui buku teks khususnya buku paket matematika. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa pelajaran matematika sulit dan membosankan sehingga dapat berpengaruh pada motivasi serta minat belajar siswa yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan busur derajat dalam kegiatan pembelajaran masih membingungkan bagi siswa, sehingga hal tersebut membuat keadaan kelas kurang kondusif yang menyebabkan siswa tidak fokus terhadap materi yang disampaikan dan membutuhkan banyak waktu untuk mengelola kelas agar kondusif. Kedua media tersebut belum menjawab tantangan abad-21 dimana pembelajaran sudah berhubungan dengan teknologi.

Pada masa peralihan pandemi *Covid-19* yang menyebabkan banyak perubahan pola pembelajaran yang mulanya dilakukan secara PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), membuat cukup besar perubahan terhadap pola guru mengajar sehingga banyak pembiasaan baru yang harus diterapkan kembali dalam kegiatan pembelajaran. Terbatasnya kegiatan pembelajaran di kelas menjadikan peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi, berkenaan dengan hal tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri oleh peserta didik di rumah. Sebagaimana guru harus membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan dengan menampilkan suatu media yang menarik dan tentu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu yang menjadi dasar bagi ilmu pengetahuan lain. Maka dari itu, matematika menjadi salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia karena banyak kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika. Banyak dari kegiatan masyarakat yang menggunakan konsep matematika. Salah satu materi pelajaran matematika yaitu pengukuran sudut

memerlukan banyak gambaran terhadap konsep materi, pemecahan masalah mengenai pengukuran sudut terhadap bangun datar, maka dari itu media dalam pembelajaran ini harus berbasis multimedia yang dapat memberikan visual yang dapat membantu siswa dalam memotivasi atau menarik minat belajar.

Salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika yaitu dengan media *Google Sites*. Media tersebut dapat menarik minat siswa dalam belajar terkait materi yang dipelajari khususnya pada pelajaran matematika. Media *Google Sites* memberikan gambaran pembelajaran yang menarik karena menekankan pada visual menarik, dengan menampilkan berbagai jenis media seperti *file*, gambar, video, audio, dan media lainnya dalam satu tempat. Media pembelajaran berbasis *Google Sites* ini dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, sehingga mudah bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran walau tidak bertemu tatap muka bersama guru. Peserta didik dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari di sekolah secara mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua.

Melalui kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru sekolah dasar SDN Pasirlayung 01 dalam kegiatan pembelajaran, guru belum pernah menggunakan media pembelajaran digital sebagai sarana penyampaian materi karena keterbatasan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran serta guru kesulitan dalam penggunaan produk teknologi masa kini menjadikan guru hanya dapat memanfaatkan buku paket matematika dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan lingkungan sekolah yang mengharuskan peserta didik bergantian kelas membuat kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal, sehingga diperlukan alat bantu yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Keberadaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mempelajari materi pengukuran sudut secara mandiri dirumah dengan bimbingan orang tua.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan *Google Sites* melalui mata pelajaran matematika dengan materi pengukuran sudut yang terdapat pada kelas IV Sekolah Dasar. Materi tersebut membutuhkan media pembelajaran berbasis multimedia yang dapat menyampaikan isi materi dengan berbagai bentuk media dalam satu tempat sehingga siswa dapat mudah memahami materi yang

disampaikan. Dengan begitu, peneliti bermaksud mendesain dan menciptakan media *Google Sites* pada pelajaran matematika kelas IV dengan materi pengukuran sudut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana merancang media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut?
2. Bagaimana respon guru terhadap media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut?
4. Bagaimana minat belajar peserta didik menggunakan media berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut?
5. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut terhadap hasil belajar peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini untuk merancang dan mendesain media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut. Secara khusus, tujuan penelitian ini disajikan dalam beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perancangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut.
2. Untuk mengetahui respon guru terhadap media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut.
4. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik menggunakan media berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut.
5. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut terhadap hasil belajar peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pembelajaran menarik melalui pengembangan media digital yang dapat menghasilkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi pengukuran sudut.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk guru sekolah dasar dalam memanfaatkan media pembelajaran digital untuk kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menarik minat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk membantu proses belajar menggunakan media pembelajaran digital dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital, sehingga penelitian ini menjadi bahan informasi terkait media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang dapat dijadikan suatu acuan sebagai calon guru di masa depan, serta memberikan pemahaman secara langsung dalam penyampaian materi menggunakan media digital.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur dalam organisasi skripsi memiliki lima bab yang memuat pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi.

Pada Bab I yang memuat pendahuluan disampaikan latar belakang penelitian dan pengembangan media, lalu dirumuskan masalah penelitian agar dapat mencapai tujuan penelitian. Dilakukannya penelitian tentu akan mendapatkan manfaatnya, penulis berharap memiliki manfaat cukup berpengaruh terhadap hal yang diteliti. Bab I juga memuat sktruktur organisasi skripsi sebagai skema keseluruhan muatan isi skripsi. Untuk melakukan penelitian dan pengembangan dibutuhkan landasan teori yang dapat memperkuat urgensi penelitian dan pengembangan yang akan dijelaskan di Bab II.

Bab II memuat tentang kajian teori atau suatu hal yang dikaji sebagai landasan teoritis penelitian. Landasan teori berisi pendapat para ahli atau peneliti dalam bentuk buku, penelitian, artikel ilmiah, dan lainnya. Landasan teori ini tentu akan menjadi penguat urgensi dari penelitian dan pengembangan. Setelah mendapatkan landasan atau dasar yang kuat untuk melakukan penelitian dan pengembangan, maka dijelaskan bagaimana prosedur atau langkah penelitian yang akan dilaksanakan. Hal tersebut memiliki tujuan untuk memberi pengetahuan pada pembaca terkait prosedur yang dijalani dalam penelitian ini, langkah tersebut akan dijelaskan pada Bab III.

Bab III memuat tentang bagaimana proses yang tersusun, yang akan dilakukan dalam suatu penelitian dan pengembangan. Langkah pertama yaitu menentukan metode penelitian, lalu menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan saat proses penelitian berlangsung. Proses penelitian memiliki langkah sesuai dengan prosedur penelitian. Rencana pengolahan data termuat pada Bab III yang dijelaskan dalam analisis data melalui dilakukannya *display* data untuk mendapatkan kesimpulan. Prosedur yang terdapat pada bab ini diimplementasikan, yang mana akan menghasilkan temuan berupa data dan perlu dibahas pada Bab IV.

Bab IV menjelaskan mengenai temuan dan pembahasan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah penelitian. Temuan dan pembahasan

merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan. Tujuan serta rumusan masalah dari penelitian dan pengembangan akan menghasilkan suatu kesimpulan yang tentunya akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada bab terakhir.

Bab V memuat simpulan dari penelitian yang berisikan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi bagi para pembaca.